

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN KEBIJAKAN**



**PROFIL POTENSI DAN MASALAH MAHASISWA
FMIPA UNESA**

Tim Peneliti:

Dra. Martini, M.Pd.	0002046702
Dra. Rinie Pratiwi P., M.Si.	0012016605
Dra. Hermin Budiningarti, M.Pd.	0004035404

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Desember, 2013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Profil Potensi dan Masalah Mahasiswa
FMIPA Unesa

Peneliti

Nama Lengkap : Dra. Martini, M.Pd.

NIDN : 0002046702

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Program Studi : Pendidikan Sains FMIPA Unesa

Nomor HP : 081330747375

Alamat e-mail : martini_fik@yahoo.com

Anggota 1

Nama Lengkap : Dra. Rinie Pratiwi P., M.Si.

NIDN : 0012016605

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Anggota 2

Nama Lengkap : Dra. Hermin Budiningarti, M.Pd.

NIDN : 0004035404

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun

Biaya : Rp.20.750.000,-

Mengetahui,
Dekan FMIPA Universitas Negeri Surabaya

Surabaya, 13 Desember 2013
Ketua

Martini

Dra. Martini, M.Pd.
NIP 196704022001122001



Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Negeri Surabaya

Wayan Susila

Prof. Dr. Ir. I Wayan Susila, M.T.
NIP 195312151980021002

RINGKASAN

Bimbingan Konseling FMIPA merupakan suatu unit yang berperan untuk membantu dan mengantarkan seluruh sivitas akademik FMIPA mencapai kesuksesan sesuai harapan, melalui pengembangan potensi individu untuk mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi. Tiga sukses yang diharapkan mahasiswa dalam memasuki Perguruan Tinggi, meliputi: (1) sukses akademik, (2) sukses perencanaan karir, dan (3) sukses sosial kemasyarakatan. Sukses akademik mengacu kepada keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahannya, mulai semester pertama sampai dengan mahasiswa diwisuda. Sukses akademik tersebut ditandai dengan tingginya indeks prestasi (IP) dan singkatnya waktu studi yang ditempuh. Sukses perencanaan karir mengacu kepada kesiapan mahasiswa dalam memasuki karir dalam bidang kependidikan maupun non-kependidikan sesuai dengan program studi yang ditempuhnya. Sukses karir ditandai dengan singkatnya waktu tunggu. Berdasarkan identifikasi kelulusan FMIPA wisuda ke 55 s/d 60 menunjukkan bahwa IP yang dicapai mahasiswa dengan predikat sangat memuaskan (2,76-3,50) sekitar 69%, dengan lama studi 8 semester sekitar 67 %. Kenyataan ini menunjukkan bahwa sukses akademik belum tercapai secara optimal.

Dengan demikian FMIPA perlu mengupayakan layanan kepada mahasiswa di luar jam perkuliahan sedemikian rupa agar mahasiswa mencapai sukses akademik, diikuti dengan sukses karir, dan sukses sosial kemasyarakatan dengan meningkatkan kinerja peran Dosen Penasehat Akademik.

Layanan Bimbingan Konseling seperti dijelaskan tersebut dapat diberikan secara optimal bila tersedia data yang menunjang. Data-data yang secara ideal dimiliki oleh Bimbingan Konseling terkait dengan Analisis Ungkap Masalah (AUM) dan Angket Who Am I belum pernah dilakukan pada mahasiswa FMIPA. Dengan demikian pada usulan penelitian ini haruslah dilakukan pengukuran tersebut.

Data-data hasil pengukuran tersebut nantinya tidak hanya diperlukan oleh Bimbingan Konseling, tetapi juga akan menjadi data untuk evaluasi diri

maupun menjadi pijakan untuk menentukan berbagai langkah pembinaan kemahasiswaan, baik yang diselenggarakan oleh Jurusan/Prodi, tim Bimbingan Konseling maupun Fakultas. Permasalahan yang muncul: (1) Bagaimanakah profil mahasiswa FMIPA terkait dengan potensi permasalahan yang dimiliki? (2) Bagaimanakah profil kepribadian mahasiswa FMIPA? (3) Bagaimana profil potensi keberhasilan studi dan sukses dalam kehidupan mahasiswa FMIPA?

Dari hasil penelitian melalui survey, diperoleh bahwa berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Pada angkatan 2013, enam prodi di FMIPA mengalami masalah tertinggi pada bidang Pendidikan dan Pelajaran (PDP) dan tiga prodi pada Diri Pribadi (DPI), sedangkan pada angkatan 2009-2012, lima prodi pada bidang Diri Pribadi (DPI), dan empat prodi pada bidang Karier dan Pekerjaan (KDP). Secara umum, masalah tertinggi mahasiswa FMIPA terdapat pada bidang PDP, DPI, dan KDP, (2) Profil kepribadian menunjukkan 60,99% mahasiswa FMIPA memiliki kepribadian optimis, sangat menyenangkan dan sangat percaya diri. Hal tersebut menunjukkan bahwa 60,99 % mahasiswa FMIPA memiliki karakter berani menerima kenyataan dan mempunyai penghargaan yang besar pada hari esok, (3) Terdapat lebih dari 70% mahasiswa FMIPA angkatan 2013 memiliki potensi untuk berhasil dalam studi maupun dalam kehidupan bermasyarakat, yang didukung dari data kepribadian mahasiswa yang mudah untuk bersosialisasi, selalu mempunyai ide-ide, baik dalam pergaulan maupun di bidang akademik, serta mampu membuat rencana yang baik di dalam kampus, di luar kampus, dalam pergaulan atau tugas.

PROFIL POTENSI DAN MASALAH MAHASISWA FMIPA UNESA

Martini*, Rinie Pratiwi P. **, Hermin Budiningarti***

Abstrak

Bimbingan Konseling FMIPA merupakan suatu unit yang berperan untuk membantu seluruh sivitas akademik FMIPA mencapai kesuksesan, baik akademik, perencanaan karir, maupun sosial kemasyarakatan. Sukses akademik ditandai dengan tingginya indeks prestasi ($IP \geq 3,00$) dan singkatnya waktu studi (≤ 4 tahun). Sukses perencanaan karir mengacu kepada kesiapan mahasiswa dalam memasuki karir dalam bidang kependidikan maupun non-kependidikan sesuai dengan program studi yang ditempuhnya, yang ditandai dengan singkatnya waktu tunggu (≤ 3 bulan). Sukses sosial-kemasyarakatan mengacu kepada kesuksesan penerapan kemampuan dalam bidang akademik maupun kemampuan bidang karir tertentu dalam hubungannya dengan sosial kemasyarakatan. Bantuan ini dapat diberikan secara optimal bila tersedia data yang menunjang, meliputi kepribadian mahasiswa dan potensi masalahnya. Hasil penelitian terhadap 243 mahasiswa FMIPA angkatan 2013 dan 353 mahasiswa angkatan 2009-2012, dari angket Analisis Ungkap Masalah (AUM) diperoleh masalah tertinggi mahasiswa FMIPA terdapat pada bidang PDP, DPI, dan KDP. Hasil Angket Who Am I pada 183 mahasiswa angkatan 2013, ditunjukkan bahwa 60,99% mahasiswa memiliki kepribadian optimis, sangat menyenangkan dan sangat percaya diri, dan 70% mahasiswa memiliki potensi untuk berhasil dalam studi maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci: potensi masalah, kepribadian, keberhasilan studi, perencanaan karir, sukses social kemasyarakatan.

Abstract

Counseling of FMIPA is a unit whose role is to assist academic civitas of FMIPA to achieve success in academic accomplishment, career planning, and social achievement. Academic success is measured by GPA (≥ 3) within ≤ 4 years. Career planning success refers to the readiness of the student to have career either on educational or on noneducational field. According to his or her study program, directly after graduated. Social achievement refers to the ability to apply academic skills or other special skills in social affair. This assistance could be given as optimum as possible when there is sufficient data including the students person the student's personality and problems. A research on 243 students of FMIPA 2013 and 353 students of 2009-2012, using AUM questionnaire, shows that most problems of the students rely on PDP, DPI, and KDP. A questionnaire "Who Am I" on 183 students of 2013 shows that 60,99% have optimistic personality and positive self-confidence, and 70 % have potency to be successful, both in academic field and in social affair.

Keywords: problem potency, personality, academic success, career planning, social achievement.

PRAKATA

Laporan akhir ini ditulis sebagai pertanggungjawaban peneliti atas disetujuinya usulan penelitian Kebijakan dengan Dana BOPTN FMIPA Unesa. Laporan ini merupakan laporan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Tim BK FMIPA yang berencana melengkapi database BK, meliputi: (1) Profil mahasiswa FMIPA terkait dengan potensi permasalahan yang dimiliki, (2) Profil kepribadian mahasiswa FMIPA, (3) Profil potensi keberhasilan studi dan sukses dalam kehidupan mahasiswa FMIPA.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber masukan bagi pihak Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan Sub Unit BK di fakultas tersebut yang dapat digunakan untuk mengetahui bidang-bidang masalah yang dialami mahasiswa FMIPA Unesa dari masing-masing prodi.

Untuk Sub Unit BK di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Unesa perlu dikembangkan lagi untuk menjadi wadah *sharing* mahasiswa terkait dengan masalah yang dialami mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan masukan dan acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya seperti penelitian pendalaman masalah tertentu, misalnya penelitian tentang masalah mahasiswa tetapi dari tahun angkatan yang berbeda.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan	iii
Abstrak/Abstract	v
Prakata	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Bab 1. Pendahuluan.....	1
Bab 2. Tinjauan Pustaka	5
Bab 3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
Bab 4. Metode Penelitian	11
Bab 5. Hasil dan Pembahasan	16
Bab 6. Kesimpulan dan Saran	27
Daftar Pustaka	29

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Instrumen Penelitian berdasarkan Tujuan Penelitian	13
Tabel 4.2	Tahapan Penelitian	13
Tabel 4.3	Kaitan antara Pemecahan Masalah dengan Bentuk Data dan Sumber Data	14
Tabel 5.1	Persentase Bidang Masalah	16
Tabel 5.2	Butir Masalah yang Menonjol di FMIPA angkatan 2013	18
Tabel 5.3	Butir Masalah yang Menonjol di FMIPA angkatan 2009-2012	19
Tabel 5.4	Mahasiswa dengan Jumlah Masalah Tertinggi angkatan 2013	21
Tabel 5.5	Mahasiswa dengan Jumlah Masalah Tertinggi angkatan 2009- 2012	22
Tabel 5.6	Persentase Profil Kepribadian	23
Tabel 5.7	Persentase Mahasiswa yang Memilih Ciri-ciri Kepribadian	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Grafilk Persentase Bidang Masalah Tertinggi Mahasiswa Angkatan 2013 pada Prodi-prodi di FMIPA	17
Gambar 5.2	Diagram Persentase Bidang Masalah Tertinggi Mahasiswa Angkatan 2009-2012 pada Prodi-prodi di FMIPA	18

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Masalah	30
2. Lembar Respon MPCL	38
3. Angket Who Am I	39
4. Rekapitulasi Analisis Bidang-bidang Masalah	41
5. Rekapitulasi Analisis Who Am I	48
6. Dokumentasi	63
7. Lembar Pembahasan	65
8. Pengesahan dari Pembahas	67

BAB I

PENDAHULUAN

Bimbingan Konseling FMIPA merupakan suatu unit yang berperan untuk membantu dan mengantarkan seluruh sivitas akademik FMIPA mencapai kesuksesan sesuai harapan, melalui pengembangan potensi individu untuk mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi. Tiga sukses yang diharapkan mahasiswa dalam memasuki Perguruan Tinggi, meliputi: (1) sukses akademik, (2) sukses perencanaan karir, dan (3) sukses social kemasyarakatan. Sukses akademik mengacu kepada keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahannya, mulai semester pertama sampai dengan mahasiswa diwisuda. Sukses akademik tersebut ditandai dengan tingginya indeks prestasi ($IP \geq 3,00$) dan singkatnya waktu studi yang ditempuh (≤ 4 tahun). Sukses perencanaan karir mengacu kepada kesiapan mahasiswa dalam memasuki karir dalam bidang kependidikan maupun non-kependidikan sesuai dengan program studi yang ditempuhnya. Sukses karir ditandai dengan singkatnya waktu tunggu (≤ 3 bulan). Sukses social-kemasyarakatan mengacu kepada kesuksesan penerapan kemampuan dalam bidang akademik maupun kemampuan bidang karir tertentu dalam hubungannya dengan social kemasyarakatan.

Berdasarkan identifikasi kelulusan FMIPA wisuda ke 55 s/d 60 menunjukkan bahwa IP yang dicapai mahasiswa dengan predikat sangat memuaskan (2,76-3,50) sekitar 69%, dengan lama studi 8 semester sekitar 67 %. Kenyataan ini menunjukkan bahwa sukses akademik belum tercapai secara optimal.

Dengan demikian FMIPA perlu mengupayakan layanan kepada mahasiswa di luar jam perkuliahan sedemikian rupa agar mahasiswa mencapai sukses akademik, diikuti dengan sukses karir, dan sukses social kemasyarakatan dengan meningkatkan kinerja peran Dosen Penasehat Akademik.

Layanan kepada mahasiswa sangat perlu diberikan pada mahasiswa berkaitan dengan hasil ungkap masalah secara umum dan potensi perkembangan mahasiswa. Hal tersebut dapat dilakukan melalui unit

Bimbingan Konseling FMIPA yang berperan membimbing dan membantu mahasiswa menempuh sukses, seperti halnya tugas utama Bimbingan Konseling.

Menurut Abu Ahmadi (1991), bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk mengembangkan diri berdasarkan potensi dirinya. Bantuan yang diberikan dalam bimbingan oleh orang yang ahli pada individu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan diri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada (Prayitno dan Erman Amti, 2004). Bimbingan diberikan juga untuk menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan hidup individu atau kelompok individu, agar dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupannya (Bimo Walgito, 2004). Menurut Mc Daniel dalam Prayitno dan Erman Amti (2004), mengungkapkan bahwa bimbingan diadakan dalam rangka membantu setiap individu untuk lebih mengenali berbagai informasi tentang dirinya sendiri.

Makna konseling adalah hubungan pribadi antara konselor dengan individu atau sekelompok individu siswa untuk menciptakan suasana atau kondisi belajar yang optimal. Melalui kemampuan dan keahlian khususnya konselor membantu konseli untuk memahami diri sendiri keadaannya sekarang, dan kemungkinan keadaannya masa depan yang dapat ia ciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya, demi untuk kesejahteraan pribadi maupun masyarakat (Tolbert, dalam Prayitno 2004). Dalam proses konseling, konseli dibantu untuk membuat pilihan yang bermakna bagi dirinya (Insano, 2004).

Dari semua pendapat di atas dapat dirumuskan bahwa Bimbingan Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling (*face to face*) oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli serta dapat memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki dan sarana yang ada, sehingga individu atau kelompok individu itu dapat memahami dirinya sendiri untuk mencapai perkembangan

yang optimal, mandiri serta dapat merencanakan masa depan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan hidup.

Layanan Bimbingan Konseling seperti dijelaskan tersebut dapat diberikan secara optimal bila tersedia data yang menunjang. Data-data yang secara ideal dimiliki oleh Bimbingan Konseling terkait dengan Analisis Tugas Perkembangan (ATP), Analisis Ungkap Masalah (AUM) dan Angket Who Am I, yang kesemuanya itu memberikan data dasar tentang kepribadian, potensi masalah, dan potensi pengembangan diri mahasiswa (Triyanto, Agus. 2008). Data-data tersebut dapat diperoleh melalui kegiatan Assesment menggunakan teknik non tes.

Data yang dimiliki unit Bimbingan Konseling FMIPA sejauh ini masih dianggap kurang representatif dan menyeluruh. Data terbaru yang dimiliki Bimbingan Konseling FMIPA saat ini baru mencakup 60% dari Angkatan 2012, terkait dengan data pribadi dan ungkap permasalahan mahasiswa menggunakan teknik non tes oleh tim Bimbingan Konseling yang telah dilakukan yang dilakukan pada kegiatan PKKMB. Sedangkan data untuk mahasiswa sebelum 2012 harus diperbarui kembali, terkait dengan perkembangan kepribadian setelah cukup lama menempuh perkuliahan.

Assesment yang dipandang perlu untuk dilakukan terkait dengan Alat Ungkap Masalah (AUM), yang dapat digunakan dalam rangka memahami dan memperkirakan (bukan memastikan) masalah-masalah yang dihadapi konseli. Alat Ungkap Masalah ini didesain untuk mengungkap 11 bidang masalah yang mungkin dihadapi konseli, Kesebelas bidang masalah tersebut mencakup: (1) Jasmani dan Kesehatan (JDK); (2) Ekonomi dan Keuangan (EDK); (3) Waktu Senggang (WSG); (4) Hubungan Sosial (HSO); (5) Diri Pribadi (DPI); (6) Hubungan Muda Mudi (HMM); (7) Keadaan Hubungan dalam Keluarga (KHK); (8) Agama dan Nilai Moral (ANM); (9) Pendidikan dan Pelajaran (PDP); (10) Karier dan Pekerjaan (KDP); (11) Sekolah, Kampus dan Bakat (SKB).

Selama ini AUM diberikan pada mahasiswa baru sebagai program dari UPT BK Universitas. Sepanjang masa studinya, mahasiswa mengalami

perkembangan kepribadian, kognitif, maupun sosial, sehingga dipandang perlu untuk di asses kembali di pertengahan masa studinya menempuh prodi S-1.

Data lain yang diperlukan adalah profil kepribadian mahasiswa, yang dapat dilacak melalui serangkaian pertanyaan yang diajukan dalam angket “Who Am I”.

Data penunjang lain bagi tim Bimbingan Konseling dan FMIPA adalah terkait data-data sebaran mahasiswa berdasarkan asal sekolah, asal daerah, kompetisi keketatan saat masuk, kondisi ekonomi dan sosial keluarga serta data-data lain yang menunjang mengungkapkan jati diri mahasiswa secara detail.

Data-data hasil pengukuran tersebut nantinya tidak hanya diperlukan oleh Bimbingan Konseling, tetapi juga akan menjadi data untuk evaluasi diri maupun menjadi pijakan untuk menentukan berbagai langkah pembinaan kemahasiswaan dan baik yang diselenggarakan oleh Jurusan, tim Bimbingan Konseling maupun Fakultas.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- (1) Bagaimanakah profil mahasiswa FMIPA terkait dengan potensi permasalahan yang dimiliki?
- (2) Bagaimanakah profil kepribadian mahasiswa FMIPA?
- (3) Bagaimana profil potensi keberhasilan studi dan sukses dalam kehidupan mahasiswa FMIPA?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakekat Bimbingan Konseling

Dasar pemikiran penyelenggaraan bimbingan dan konseling bukan semata-mata terletak pada ada atau tidak adanya landasan hukum (perundang-undangan) atau ketentuan dari atas, namun yang lebih penting adalah menyangkut upaya memfasilitasi peserta didik yang selanjutnya disebut konseli, agar mampu mengembangkan potensi dirinya atau mencapai tugas-tugas perkembangannya (menyangkut aspek fisik, emosi, intelektual, sosial, dan moral-spiritual). Konseli sebagai seorang individu yang sedang berada dalam proses berkembang atau menjadi (*on becoming*), yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut, konseli memerlukan bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya, juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya. Disamping itu terdapat suatu keniscayaan bahwa proses perkembangan konseli tidak selalu berlangsung secara mulus, atau bebas dari masalah. Dengan kata lain, proses perkembangan itu tidak selalu berjalan dalam alur linier, lurus, atau searah dengan potensi, harapan dan nilai-nilai yang dianut. Perkembangan konseli tidak lepas dari pengaruh lingkungan, baik fisik, psikis maupun sosial. Sifat yang melekat pada lingkungan adalah perubahan. Perubahan yang terjadi dalam lingkungan dapat mempengaruhi gaya hidup (*life style*) warga masyarakat. Apabila perubahan yang terjadi itu sulit diprediksi, atau di luar jangkauan kemampuan, maka akan melahirkan kesenjangan perkembangan perilaku konseli, seperti terjadinya stagnasi (kemandegan) perkembangan, masalah-masalah pribadi atau penyimpangan perilaku.

Bimbingan konseling yang harus diberikan unit Bimbingan Konseling adalah memfasilitasi mahasiswa mengenali informasi tentang dirinya sendiri agar mampu mengoptimalkan potensi diri untuk mencapai kesuksesan studi dan kehidupannya kelak dengan mampu mengatasi berbagai permasalahan secara dewasa. Untuk melihat perkembangan potensi diri mahasiswa, maka harus

dilakukan beberapa assesment, diantaranya adalah assesment menggunakan Inventori Tugas Perkembangan (ITP), dan Alat Ungkap Masalah (AUM).

B. Potensi Masalah Mahasiswa

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru bimbingan dan konseling (konselor) adalah memahami konseli secara mendalam, termasuk didalamnya adalah memahami kemungkinan-kemungkinan masalah yang dihadapi konseli. Melalui pemahaman yang baik dan tepat tentang masalah-masalah yang dihadapi konseli, seorang konselor selanjutnya dapat menentukan program layanan bimbingan dan konseling, baik yang bersifat preventif, pengembangan maupun kuratif, sehingga pada gilirannya diharapkan upaya pemberian layanan dapat berjalan lebih efektif.

Tentunya banyak cara untuk memahami masalah-masalah yang dihadapi oleh konseli dan salah satunya dapat dilakukan melalui penggunaan Alat Ungkap Masalah atau biasa disebut AUM. Alat Ungkap Masalah adalah sebuah instrumen standar yang dikembangkan oleh Prayitno, dkk. yang dapat digunakan dalam rangka memahami dan memperkirakan (bukan memastikan) masalah-masalah yang dihadapi konseli. Alat Ungkap Masalah ini didesain untuk mengungkap 11 bidang masalah yang mungkin dihadapi konseli, Kesebelas bidang masalah tersebut mencakup: (1) Jasmani dan Kesehatan (JDK); (2) Ekonomi dan Keuangan (EKD); (3) Waktu Senggang (WSG); (4) Hubungan Sosial (HSO); (5) Diri Pribadi (DPI); (6) Hubungan Muda Mudi (HMM); (7) Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga (KHK); (8) Agama, Nilai dan Moral (ANM); (9) Pendidikan dan Pelajaran (PDP); (10) Karier dan Pekerjaan (KDP); dan (11) Sekolah, Kampus dan Bakat (SKB). Jumlah keseluruhan item sebanyak 330.

C. Kepribadian Mahasiswa

Kepribadian seorang mahasiswa merupakan potensi yang dapat menunjang keberhasilan studi dan kesuksesan hidup. Pribadi yang dapat menunjang keberhasilan tersebut adalah pribadi yang optimis, mudah

menyesuaikan diri serta dapat berkontribusi dalam aspek pergaulan sosial. Menurut Ginnis (1990) orang optimis mempunyai beberapa ciri, yaitu :

1. Jarang terkejut oleh kesulitan. Hal ini dikarenakan orang yang optimis berani menerima kenyataan dan mempunyai penghargaan yang besar pada hari esok.
2. Mencari pemecahan sebagian permasalahan. Orang optimis berpandangan bahwa tugas apa saja, tidak peduli sebesar apapun masalahnya bisa ditangani kalau kita memecahkan bagian-bagian dari yang cukup kecil. Mereka membagi pekerjaan menjadi kepingan-kepingan yang bisa ditangani.
3. Merasa yakin bahwa mampu mengendalikan atas masa depan mereka. Individu merasa yakin bahwa dirinya mempunyai kekuasaan yang besar sekali terhadap keadaan yang mengelilinginya. Keyakinan bahwa individu menguasai keadaan ini membantu mereka bertahan lebih lama setelah lain-lainnya menyerah.
4. Memungkinkan terjadinya pembaharuan secara teratur. Orang yang menjaga optimisnya dan merawat antusiasmenya dalam waktu bertahun-tahun adalah individu yang mengambil tindakan secara sadar dan tidak sadar untuk melawan entropy (dorongan atau keinginan) pribadi, untuk memastikan bahwa sistem tidak meninggalkan mereka.
5. Menghentikan pemikiran yang negatif. Optimis bukan hanya menyela arus pemikirannya yang negatif dan menggantikannya dengan pemikiran yang lebih logis, mereka juga berusaha melihat banyak hal sedapat mungkin dari segi pandangan yang menguntungkan.
6. Meningkatkan kekuatan apresiasi. Yang kita ketahui bahwa dunia ini, dengan semua kesalahannya adalah dunia besar yang penuh dengan hal-hal baik untuk dirasakan dan dinikmati.
7. Menggunakan imajinasi untuk melatih sukses. Optimis akan mengubah pandangannya hanya dengan mengubah penggunaan imajinasinya. Mereka belajar mengubah kekhawatiran menjadi bayangan yang positif.
8. Selalu gembira bahkan ketika tidak bisa merasa bahagia. Optimis berpandangan bahwa dengan perilaku ceria akan lebih merasa optimis.

9. Merasa yakin bahwa memiliki kemampuan yang hampir tidak terbatas untuk diukur. Optimis tidak peduli berapapun umurnya, individu mempunyai keyakinan yang sangat kokoh karena apa yang terbaik dari dirinya belum tercapai.
10. Suka bertukar berita baik. Optimis berpandangan, apa yang kita bicarakan dengan orang lain mempunyai pengaruh yang penting terhadap suasana hati kita.
11. Membina cinta dalam kehidupan. Optimis saling mencintai sesama mereka. Individu mempunyai hubungan yang sangat erat. Individu memperhatikan orang-orang yang sedang berada dalam kesulitan, dan menyentuh banyak arti kemampuan. Kemampuan untuk mengagumi dan menikmati banyak hal pada diri orang lain merupakan daya yang sangat kuat yang membantu mereka memperoleh optimisme.
12. Menerima apa yang tidak bisa diubah. Optimis berpandangan orang yang paling bahagia dan paling sukses adalah yang ringan kaki, yang berhasrat mempelajari cara baru, yang menyesuaikan diri dengan sistem baru setelah sistem lama tidak berjalan. Ketika orang lain membuat frustrasi dan mereka melihat orang-orang ini tidak akan berubah, mereka menerima orang-orang itu apa adanya dan bersikap santai. Mereka berprinsip “Ubahlah apa yang bisa anda ubah dan terimalah apa yang tidak bisa anda ubah”.

Whelen dkk (1997) melaporkan bahwa optimisme memberikan pengaruh positif terhadap kesehatan, penyesuaian diri setelah operasi kanker, operasi jantung koroner, penyesuaian di sekolah dan dapat menurunkan depresi serta ketergantungan alkohol. Optimisme dalam jangka panjang juga bermanfaat bagi kesejahteraan dan kesehatan fisik dan mental, karena membuat individu lebih dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial, pekerjaan, perkawinan, mengurangi depresi dan lebih dapat menikmati kepuasan hidup serta merasa bahagia (Weinstein, 1980 ; Marshall dan Lang, 1990 ; Scheier dkk, 1994). Sementara itu Mc Clelland (1961) menunjukkan bukti bahwa optimism akan lebih memberikan banyak keuntungan dari pada pesimisme. Keuntungan tersebut antara lain hidup lebih bertahan lama, kesehatan lebih baik,

menggunakan waktu lebih bersemangat dan berenergi, berusaha keras mencapai tujuan, lebih berprestasi dalam potensinya, mengerjakan sesuatu menjadi lebih baik seperti dalam hubungan sosial, pendidikan, pekerjaan dan olahraga. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh ahli-ahli tersebut di atas dapat dikatakan bahwa optimisme sangat diperlukan oleh individu dalam berbagai bidang kehidupan. Dalam bidang kesehatan optimisme mampu meningkatkan kesehatan tubuh, sistem kekebalan, kebiasaan hidup sehat, membuat hidup lebih lama, serta dapat mengurangi depresi, infeksi dalam tubuh dan mempengaruhi terhadap penyakit. Dalam bidang sosial, optimisme dapat meningkatkan kepercayaan diri, harga diri, mengurangi sikap pesimis, membuat individu lebih dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial serta dapat menikmati kepuasan hidup dan merasa bahagia. Disamping itu dengan adanya optimisme akan membuat orang lebih sukses di sekolah, pekerjaan, menggunakan waktu lebih bersemangat, lebih berprestasi dalam potensinya.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan

Tujuan penelitian ini meliputi beberapa aspek, yaitu:

- (1) Mendeskripsikan profil mahasiswa FMIPA terkait dengan potensi permasalahan yang dimiliki.
- (2) Mendeskripsikan profil mahasiswa FMIPA terkait dengan tipe kepribadian mahasiswa.
- (3) Mendeskripsikan profil potensi keberhasilan studi dan sukses dalam kehidupan mahasiswa FMIPA.

B. Manfaat

Penelitian ini bermanfaat bagi tim Bimbingan Konseling maupun Fakultas MIPA, terkait dengan penentuan berbagai langkah pembinaan dan evaluasi diri, hal tersebut dapat dirinci sebagai berikut.

- (1) Diperoleh data lengkap tentang profil permasalahan mahasiswa FMIPA Unesa, hal tersebut dapat digunakan untuk melakukan pembinaan oleh UPT BK, Fakultas maupun Jurusan dalam mempersiapkan diri oleh mahasiswa mengatasi permasalahan yang akan timbul, maupun melakukan penyelesaian masalah.
- (2) Diperoleh data lengkap tentang profil pribadi dan potensi mahasiswa FMIPA Unesa, sehingga nantinya dapat menjadi dasar untuk menentukan langkah pembinaan baik oleh UPT BK, Fakultas maupun Jurusan.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini tergolong penelitian survey, untuk mendeskripsikan profil mahasiswa FMIPA terkait dengan potensi permasalahan yang dimiliki, tipe kepribadian, dan potensi keberhasilan studi dan sukses dalam kehidupan mahasiswa FMIPA.

B. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah data kondisi tiap individu mahasiswa FMIPA Unesa terkait dengan profil kepribadian dan potensi permasalahan, pada penelitian ini dicari data terkait dengan aspek (1) Jasmani dan Kesehatan (JDK); (2) Ekonomi dan Keuangan (EDK); (3) Waktu Senggang (WSG); (4) Hubungan Sosial (HSO); (5) Diri Pribadi (DPI); (6) Hubungan Muda Mudi (HMM); (7) Keadaan Hubungan dalam Keluarga (KHK); (8) Agama dan Nilai Moral (ANM); (9) Pendidikan dan Pelajaran (PDP); (10) Karier dan Pekerjaan (KDP); (11) Sekolah, Kampus dan Bakat (SKB). Sedangkan untuk hal yang terkait dengan profil kepribadian difokuskan pada aspek kepribadian optimis, rasa percaya diri dan kemampuan bersosialisasi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FMIPA jenjang studi S-1, baik dari prodi pendidikan maupun non kependidikan angkatan 2013, dan 2009-2012. Mengingat responden sumber data yang cukup banyak, maka penelitian ini dilakukan melalui kolaborasi antara Dosen Bimbingan Konseling FMIPA beserta Tim Pembimbingan Sebaya Mahasiswa (Bimbasi).

C. Variabel-variabel Penelitian

Variabel yang perlu dipertegas dalam penelitian ini terkait dengan data-data yang akan diambil, yaitu:

1. Variabel masalah mahasiswa
2. Variabel kepribadian mahasiswa
3. Variabel keberhasilan studi dan sukses dalam kehidupan

D. Definisi Operasional

1. Masalah Mahasiswa adalah potensi masalah yang mungkin dihadapi mahasiswa, meliputi aspek: (1) Jasmani dan Kesehatan (JDK); (2) Ekonomi dan Keuangan (EDK); (3) Waktu Senggang (WSG); (4) Hubungan Sosial (HSO); (5) Diri Pribadi (DPI); (6) Hubungan Muda Mudi (HMM); (7) Keadaan Hubungan dalam Keluarga (KHK); (8) Agama dan Nilai Moral (ANM); (9) Pendidikan dan Pelajaran (PDP); (10) Karier dan Pekerjaan (KDP); (11) Sekolah, Kampus dan Bakat (SKB).
2. Kepribadian Mahasiswa adalah karakter mahasiswa yang terkait dengan sifat optimisme, percaya diri maupun kemampuan bersosialisasi dalam kelompoknya.
3. Keberhasilan studi dan sukses dalam kehidupan adalah sukses akademik ditandai dengan tingginya indeks prestasi ($IP \geq 3,00$) dan singkatnya waktu studi (≤ 4 tahun). Sukses perencanaan karir yang mengacu kepada kesiapan mahasiswa dalam memasuki karir dalam bidang kependidikan maupun non-kependidikan sesuai dengan program studi yang ditempuhnya, yang ditandai dengan singkatnya waktu tunggu (≤ 3 bulan). Sukses sosial-kemasyarakatan mengacu kepada kesuksesan penerapan kemampuan dalam bidang akademik maupun kemampuan bidang karir tertentu dalam hubungannya dengan sosial kemasyarakatan.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini digunakan beberapa instrumen strandart yang relevan dengan tujuan yang akan dicapai. Rincian instrumen terkait dengan tujuan penelitian, diuraikan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Instrumen Penelitian berdasarkan Tujuan Penelitian

No.	Tujuan	Instrumen Penelitian
1	Mendeskripsikan profil mahasiswa FMIPA terkait dengan potensi permasalahan yang dimiliki.	Instrumen terstandart Alat Ungkap Masalah (AUM)
2	Mendeskripsikan profil mahasiswa FMIPA terkait dengan tipe kepribadian mahasiswa.	Angket “Who Am I”
3	Mendeskripsikan profil potensi keberhasilan studi dan sukses dalam kehidupan mahasiswa FMIPA.	Angket “Who Am I” dan Wawancara.

F. Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data ini dilakukan secara survey yang melibatkan seluruh anggota tim Bimbingan Konseling FMIPA dan Tim Pembimbingan Sebaya Mahasiswa (Bimbasi). Teknik survey akan menggunakan angket atau kuesioner, untuk mencari data autentik dengan jumlah responden yang cukup banyak. Pengumpulan data dilakukan melalui kolaborasi antara Dosen Bimbingan Konseling FMIPA beserta Tim Pembimbingan Sebaya Mahasiswa (Bimbasi). Gambaran cakupan kerja tahap demi tahap pada penelitian ini ditampilkan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Tahapan Penelitian

Tahapan Penelitian	Cakupan Kerja dalam Penelitian	Pelaksana
Persiapan	Pengembangan dan persiapan Instrumen Penelitian yang terdiri dari: • Instrumen Alat Ungkap masalah • Instrumen “Who Am I” • Instrumen Analisis Alat Ungkap Masalah.	Tim Bimbingan Konseling FMIPA
Pengambilan Data	• Pencarian data melalui penyebaran angket Alat Ungkap masalah dan “Who Am I” di jurusan Matematika.	Dosen Bimbingan Konseling dan Tim Bimbasi Jurusan Matematika.
Pengambilan Data	• Pencarian data melalui penyebaran angket Alat Ungkap masalah dan “Who Am I” di jurusan Fisika.	Dosen Bimbingan Konseling dan Tim Bimbasi Jurusan Fisika.

Tahapan Penelitian	Cakupan Kerja dalam Penelitian	Pelaksana
Pengambilan Data	Pencarian data melalui penyebaran angket Alat Ungkap masalah dan “Who Am I” di jurusan Kimia.	Dosen Bimbingan Konseling dan Tim Bimbasi Jurusan Kimia.
Pengambilan Data	Pencarian data melalui penyebaran angket Alat Ungkap masalah dan “Who Am I” di jurusan Biologi.	Dosen Bimbingan Konseling dan Tim Bimbasi Jurusan Biologi.
Pengambilan Data	Pencarian data melalui penyebaran angket Alat Ungkap masalah dan “Who Am I” di Prodi Sains.	Dosen Bimbingan Konseling dan Tim Bimbasi program studi pendidikan sains.
Pengolahan Data	Analisis Data Alat Ungkap masalah, dan “Who Am I”.	Tim Bimbingan Konseling FMIPA dan Tim Bimbasi fakultas.
Pelaporan	Penulisan Laporan	Tim Bimbingan Konseling FMIPA.

Data yang terkumpul merupakan data hasil survey melalui pengisian angket atau kuesioner yang ditujukan untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini. Analisis data yang akan dilakukan adalah analisis data deskriptif kualitatif berdasarkan pada kriteria pembacaan data pada masing-masing instrumen yang berlatar belakang psikologi. Berikut ini ditampilkan kaitan antara permasalahan, cara pemecahan masalah serta bentuk data yang diperoleh dikaitkan dengan analisis data yang akan dilakukan (Tabel 4.3).

Tabel 4. 3. Kaitan antara Pemecahan Masalah dengan Bentuk Data dan Sumber Data

No	Permasalahan	Langkah konkrit Pemecahan Masalah	Bentuk Data	Analisis Data	Sumber Data
1	Bagaimanakah profil mahasiswa FMIPA terkait dengan potensi permasalahan yang dimiliki.	Survey dengan instrumen angket Alat Ungkap Masalah	Data Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan kriteria pembacaan data berlatar belakang psikologi	Mahasiswa FMIPA Angkatan 2009 s.d. 2013
2	Bagaimanakah profil kepribadian mahasiswa FMIPA?	Survey dengan instrumen angket “Who Am I”	Data Deskriptif Kuantitatif	Pembacaan data berlatar belakang psikologi	Mahasiswa FMIPA Angkatan 2009 s.d. 2013

No	Permasalahan	Langkah konkrit Pemecahan Masalah	Bentuk Data	Analisis Data	Sumber Data
3	Bagaimana profil potensi keberhasilan studi dan sukses dalam kehidupan mahasiswa FMIPA	Survey dengan instrumen angket "Who Am I" dan wawancara.	Data Deskriptif Kuantitatif	Analisis deskriptif kuantitatif	Mahasiswa FMIPA Angkatan 2009 s.d. 2013

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Mahasiswa terkait dengan Permasalahan

Profil permasalahan yang diungkap pada penelitian ini terkait dengan 11 bidang masalah. Bidang masalah tersebut adalah (1) Jasmani dan Kesehatan (JDK); (2) Ekonomi dan Keuangan (EDK); (3) Waktu Senggang (WSG); (4) Hubungan Sosial (HSO); (5) Diri Pribadi (DPI); (6) Hubungan Muda Mudi (HMM); (7) Keadaan Hubungan dalam Keluarga (KHK); (8) Agama dan Nilai Moral (ANM); (9) Pendidikan dan Pelajaran (PDP); (10) Karier dan Pekerjaan (KDP); (11) Sekolah, Kampus dan Bakat (SKB), (Lampiran 1). Permasalahan yang diungkap tersebut merupakan potensi masalah yang dimungkinkan dapat mengganggu kesuksesan studi mahasiswa. Profil masalah tersebut dapat menjadi acuan dalam menentukan kegiatan Bimbingan Konseling, maupun antisipasi penanganan masalah oleh dosen pembimbing akademik maupun program studi.

Dari hasil analisis data, diperoleh gambaran persentase bidang masalah pada mahasiswa angkatan 2013, yang ditunjukkan pada Tabel 5.1 berikut.

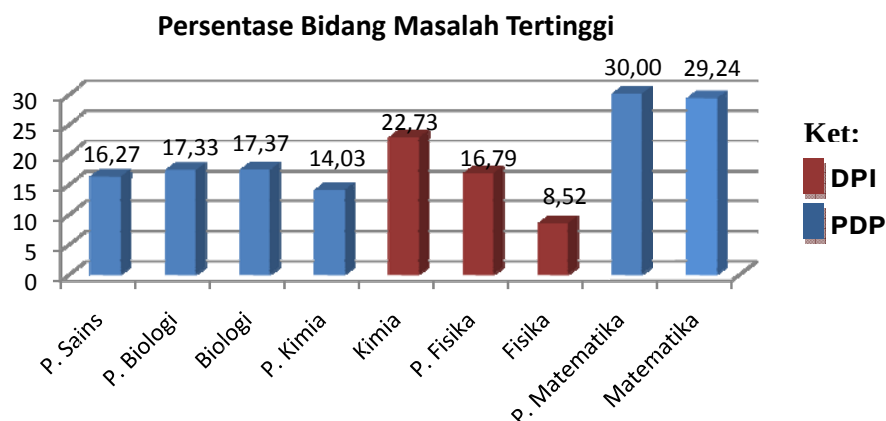
Tabel 5.1. Persentase Bidang Masalah

No.	Bidang Masalah	Kode Masalah	Jumlah Item	Total Item	Σ Item Masalah	%	Klasifikasi
1	Jasmani dan Kesehatan	JDK	30	7290	1047	14	Cukup
2	Ekonomi dan Keuangan	EDK	30	7290	901	12	Cukup
3	Waktu Senggang	WSG	30	7290	958	13	Cukup
4	Hubungan Sosial	HSO	30	7290	1042	14	Cukup
5	Diri Pribadi	DPI	30	7290	1278	18	Cukup
6	Hubungan Muda Mudi	HMM	30	7290	637	9	Cukup baik
7	Keadaan Hubungan dalam Keluarga	KHK	30	7290	593	8	Cukup baik

No.	Bidang Masalah	Kode Masalah	Jumlah Item	Total Item	Σ Item Masalah	%	Klasifikasi
8	Agama dan Nilai Moral	ANM	30	7290	742	10	Cukup baik
9	Pendidikan dan Pelajaran	PDP	30	7290	1295	18	Cukup
10	Karier dan Pekerjaan	KDP	30	7290	1038	14	Cukup
11	Sekolah, Kampus dan Bakat	SKB	30	7290	690	9	Cukup baik

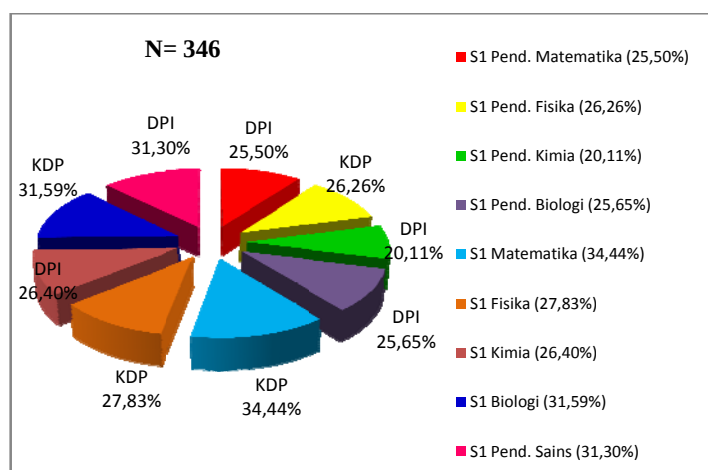
Dari Tabel 5.1 tampak bahwa persentase permasalahan mahasiswa pada bidang-bidang tidak terlalu tinggi ($<26\%$), sehingga permasalahan mahasiswa masih diklasifikasikan ke dalam kategori cukup dan cukup baik. Hal tersebut menandakan tingkat permasalahan mahasiswa masih pada batas wajar.

Persentase bidang masalah mahasiswa angkatan 2013 di tiap prodi bervariasi, adalah sebagai berikut: Prodi Pendidikan Sains (PDP=16,27%), Pendidikan Biologi (PDP=17,33%), Biologi (PDP=17,37%), Pendidikan Kimia (PDP=14,03%), Kimia (DPI=22,73%), Pendidikan Fisika (DPI=16,79%), Fisika (DPI=8,52%), Pendidikan Matematika (PDP=30,00%), Matematika (PDP=29,24%), Data tersebut dapat digambarkan dalam Gambar 5.1 di bawah ini:



Gambar 5.1. Grafik Persentase Bidang Masalah Tertinggi Mahasiswa Angkatan 2013 pada Prodi-prodi di FMIPA

Pengungkapan profil masalah pada penelitian ini difokuskan pada mahasiswa angkatan 2013. Namun demikian pada penelitian ini juga dilakukan pengungkapan profil permasalahan untuk mahasiswa angkatan 2009-2012. Diperoleh gambaran persentase bidang masalah pada angkatan 2009-2012, yaitu: S1 Pendidikan Matematika (25,50%), S1 Pendidikan Fisika (26,26%), S1 Pendidikan Kimia (20,11%), S1 Pendidikan Biologi (25,65%), S1 Matematika (34,44%), S1 Fisika (27,83%), S1 Kimia (26,40%), S1 Biologi (31,59%) dan S1 Pendidikan Sains (31,30%). Data tersebut dapat digambarkan pada Gambar 5.2.



Gambar 5.2. Diagram Persentase Bidang Masalah Tertinggi Mahasiswa Angkatan 2009-2012 pada Prodi-prodi di FMIPA
(Sumber: Siti, 2013)

1. Butir Masalah yang menonjol pada setiap Bidang

Profil permasalahan mahasiswa angkatan 2013 secara rinci terkait dengan butir masalah yang menonjol dari bidang-bidang juga dapat digambarkan melalui penelitian ini. Hasil identifikasi butir masalah tersebut disajikan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Butir Masalah yang Menonjol di FMIPA Unesa pada Angkatan 2013

Bidang	No. butir	Jumlah Pemilih	Persentase Pemilih	Pernyataan
JDK	5	107	44,03	Kurang tidur
EDK	9	139	57,20	Tidak bisa mengatur keuangan

Bidang	No. butir	Jumlah Pemilih	Persentase Pemilih	Pernyataan
WSG	11	110	45,27	Tidak mempunyai waktu yang cukup untuk berekreasi
HSO	16	118	48,56	Pemalu
DPI	134	113	46,50	Mudah lupa
HMM	26	57	23,46	Terlalu jarang berkenan dengan teman jenis lain
KHK	35	139	57,20	Orang tua terlalu banyak berkorban untuk saya
ANM	91	102	41,98	Ingin selalu dekat dengan Tuhan
PDP	151	115	47,33	Terlalu banyak beban/tugas dari sekolah
KDP	146	120	49,38	Malas pergi ke tempat ibadah
BKT	109	93	38,27	Buku-buku pelajaran sukar dipahami

Tabel 5.3 Butir Masalah yang Menonjol di FMIPA Unesa pada Angkatan 2009-2012

Bidang	No. butir	Jumlah Pemilih	Persentase Pemilih	Pernyataan
JDK	001	112	46,1	Badan terlalu kurus atau terlalu gemuk
DPI	008	184	75.7	Mudah lupa
HSO	040	107	44.0	Canggung dan atau tidak lancar berkomunikasi dengan orang lain
EDK	016	108	44.4	Mengalami masalah karena kurang mampu berhemat atau kemampuan keuangan sangat tidak mencukupi baik untuk keperluan sehari-hari maupun keperluan pelajaran
KDP	024	151	62.1	Kurang memiliki pengetahuan yang luas tentang lapangan pekerjaan dan seluk-beluk jenis-jenis pekerjaan
PDP	158	166	68.3	Khawatir memperoleh nilai rendah dalam ujian ataupun tugas-tugas
ANM	203	95	39.1	Kurang taat dan atau kurang khusyuk dalam menjalankan ibadah agama

Bidang	No. butir	Jumlah Pemilih	Persentase Pemilih	Pernyataan
HMP	109	64	26,3	Khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/ cocok serta tidak dapat membina keluarga yang bahagia
KHK	115	119	49.0	Mengkhawatirkan kondisi orang tua yang bekerja terlalu berat
WSG	116	131	53.9	Kekurangan waktu senggang, seperti waktu istirahat, waktu luang di kampus ataupun di rumah, waktu libur untuk bersikap santai dan/ atau melakukan kegiatan yang menyenangkan atau rekreasi

Sumber: Siti, 2013

Diantara butir permasalahan yang teridentifikasi sebagai butir masalah tertinggi pada angkatan 2013, diketahui bahwa 57,2% mahasiswa tidak bisa mengatur keuangan. Dari biodata mahasiswa diperoleh bahwa hanya 11,5 % mahasiswa yang berasal dari Surabaya dan selebihnya adalah dari luar kota, seperti Ponorogo, Bojonegoro, Lamongan, dan sebagainya, sehingga mereka harus kos/kontrak rumah untuk studi di Surabaya. Kesulitan mengatur keuangan, tidak membuat mahasiswa terus bergantung pada orang tuanya, ini nampak dari 57,2 % mahasiswa merasa bahwa orang tua sudah terlalu banyak berkorban untuk mereka.

Pada angkatan 2009-2012, butir permasalahan yang teridentifikasi sebagai butir masalah tertinggi adalah 68,3% cemas dan khawatir akan memperoleh nilai rendah dalam ujian. Hal tersebut dimungkinkan karena mereka harus selalu berada pada kondisi penyesuaian dari semester ke semester untuk mata kuliah yang diprogramkan. Sementara itu 75% mahasiswa merasa mudah lupa, hal tersebut memungkinkan timbulnya kecemasan akan memperoleh nilai rendah. Data tersebut dapat mendasari dirancangnya kegiatan pendampingan akademik pada mahasiswa baik oleh Bimbingan Konseling, Program Studi, maupun Unit-unit Kegiatan Kemahasiswaan.

Pengetahuan mahasiswa tentang lapangan pekerjaan dan seluk-beluk jenis-jenis pekerjaan juga masih minim, hal tersebut tampak dari 62,1 % mahasiswa merasa tidak mengetahui jenis lapangan pekerjaan yang terkait dengan program studi yang ditempuhnya. Hal tersebut dapat mendasari dirancangnya kegiatan sosialisasi bidang karir yang relevan oleh Fakultas maupun Jurusan dengan melibatkan para alumnus.

2. Individu/Mahasiswa dengan Jumlah Masalah Tertinggi

Dari hasil analisis data, diperoleh bahwa mahasiswa angkatan 2013 dengan jumlah masalah tertinggi pada tiap-tiap bidang masalah, ditunjukkan pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4. Mahasiswa dengan Jumlah Masalah Tertinggi

No.	Bidang Masalah	Kode Masalah	Jumlah Item	Σ Item Masalah	%	Kode Mahasiswa
1	Jasmani dan Kesehatan	JDK	30	20	67	M – 015
2	Ekonomi dan Keuangan	EDK	30	15	50	M – 021
3	Waktu Senggang	WSG	30	25	83	M – 015
4	Hubungan Sosial	HSO	30	22	73	M – 015
5	Diri Pribadi	DPI	30	23	77	M – 015
6	Hubungan Muda Mudi	HMM	30	18	60	M – 015
7	Keadaan Hubungan dalam Keluarga	KHK	30	10	33	M – 010
8	Agama dan Nilai Moral	ANM	30	13	43	M – 015
9	Pendidikan dan Pelajaran	PDP	30	21	70	M – 015
10	Karier dan Pekerjaan	KDP	30	21	70	M – 015
11	Sekolah, Kampus dan Bakat	SKB	30	18	60	M – 015

Dari data tampak bahwa ada tiga mahasiswa yang menunjukkan jumlah masalah tertinggi, yaitu M-010, M-015, dan M-021. Pada responden M-015, Tim BK merasa perlu untuk menindaklanjuti lebih jauh karena responden menunjukkan jumlah masalah tertinggi hampir pada semua bidang. Hal ini belum dilaksanakan karena proses analisis data baru selesai dikerjakan.

Untuk mahasiswa angkatan 2009-2012 dengan jumlah masalah tertinggi dari bidang dengan persentase tertinggi di setiap Prodi dapat dilihat pada Tabel 5.5 berikut.

Tabel 5.5. Mahasiswa dengan Jumlah Masalah Tertinggi pada Bidang dengan Persentase Tinggi

Program Studi	Bidang	Kode	Jumlah Pilihan	Persentase
1. S1 Pend. Matematika	DPI	A 11 dan A 14	16	80 %
2. S1 Pend. Fisika	KDP	E 9, E 10, E 12, F 1 dan F 2	12	80 %
3. S1 Pend. Kimia	DPI	G 8	14	70 %
4. S1 Pend. Biologi	DPI	J 12	15	75 %
5. S1 Matematika	KDP	L 4	15	100 %
6. S1 Fisika	KDP	L 18	15	100 %
7. S1 Kimia	DPI	N1 dan N 9	11	55 %
8. S1 Biologi	KDP	N 17	12	80 %
9. S1 Pend. Sains	DPI	P 12 dan Q 6	14	70 %

Sumber: Siti, 2013

3. Cara Individu dalam Mengatasi Masalah yang Dihadapi

Jawaban dari rumusan masalah tersebut bahwa dari hasil wawancara yang dilakukan, cara penyelesaian masalah yang dilakukan oleh mahasiswa bahwa tujuh dari sembilan mahasiswa (77,78%) menyatakan bahwa mereka memiliki cara tersendiri untuk menyelesaikan masalahnya, sedangkan dua dari sembilan mahasiswa (22,22%) menyatakan bahwa mereka mengatasi masalahnya dengan

cara mereka sendiri dan juga bergantung pada orang lain yaitu orang tua untuk dapat membantu memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya (Siti, 2013).

4. Harapan individu (mahasiswa) terkait dengan masalah yang dihadapinya

Jawaban dari rumusan masalah tersebut bahwa dari hasil wawancara yang dilakukan, harapan mahasiswa terkait permasalahan yang dihadapi relatif sama yaitu semua mahasiswa tersebut menginginkan masalahnya akan segera selesai dan setiap mahasiswa mempunyai pandangan-pandangan mereka sendiri terhadap permasalahan yang dialaminya, namun setiap mahasiswa mempunyai keinginan yang sama. Mereka mempunyai keinginan agar masalah yang dihadapinya cepat selesai dan ingin lebih bersabar dalam menghadapi cobaan. Mereka juga berharap adanya bantuan dari pihak lain jika mereka sudah tidak bisa lagi mengatasi masalah-masalah yang mereka hadapi (Siti, 2013).

B. Profil Kepribadian Mahasiswa FMIPA

Profil kepribadian mahasiswa FMIPA dipetakan menggunakan angket yang disebut “Who Am I”. Isi dari angket ini adalah sejumlah pertanyaan yang diungkapkan dalam pernyataan-pernyataan berkonteks keseharian mahasiswa. Mahasiswa diminta mengukur tingkat penerimaannya atau persetujuannya terhadap pernyataan tersebut. Hasil yang diperoleh diolah dan digunakan sebagai dasar untuk menginterpretasikan kepribadian mahasiswa. Angket “Who Am I” yang digunakan dapat dilihat pada Lampiran 2.

Dari seluruh responden, diperoleh data profil kepribadian mahasiswa seperti dicantumkan pada Tabel 5.6 berikut.

Tabel 5.6. Persentase profil kepribadian mahasiswa FMIPA

Jumlah Skor	Persentase Responden	Interpretasi
37,5 - 45	60,99	Memiliki kepribadian optimis, sangat menyenangkan dan sangat percaya diri

Jumlah Skor	Persentase Responden	Interpretasi
30,5 - 37	37,36	Berkepribadian optimis, menyenangkan dalam bergaul dan percaya diri
23,5 - 30	1,65	Cukup optimis, agak menyenangkan, dan cukup percaya diri
16,6 - 23	0	Kurang optimis, kurang menyenangkan dan kurang percaya diri.

Dari data tersebut diketahui 60,99% mahasiswa FMIPA memiliki kepribadian optimis, sangat menyenangkan dan sangat percaya diri. Hal tersebut menunjukkan bahwa 60,99 % mahasiswa FMIPA memiliki karakter berani menerima kenyataan dan mempunyai penghargaan yang besar pada hari esok. Mereka mampu memecahkan masalah, mampu mengendalikan atas masa depan mereka, memungkinkan terjadinya pembaharuan secara teratur pada pribadi mereka, selalu gembira bahkan ketika tidak bisa merasa bahagia, dan memperhatikan orang-orang yang sedang berada dalam kesulitan serta membangun hubungan sosial dengan baik (Ginnis,1990).

Whelen dkk (1997) melaporkan bahwa optimisme memberikan pengaruh positif terhadap kesehatan. Optimisme dalam jangka panjang juga bermanfaat bagi kesejahteraan dan kesehatan fisik dan mental, karena membuat individu lebih dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial, pekerjaan, perkawinan, mengurangi depresi dan lebih dapat menikmati kepuasan hidup serta merasa bahagia (Weinstein, 1980 ; Marshall dan Lang, 1990; Scheier dkk, 1994). Sementara itu Mc Clelland (1961) menunjukkan bukti bahwa optimisme akan lebih memberikan banyak keuntungan dari pada pesimisme. Keuntungan tersebut antara lain hidup lebih bertahan lama, kesehatan lebih baik, menggunakan waktu lebih bersemangat dan berenergi, berusaha keras mencapai tujuan, lebih berprestasi dalam potensinya, mengerjakan sesuatu menjadi lebih baik seperti dalam hubungan sosial, pendidikan, pekerjaan dan olah raga. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh ahli-ahli tersebut di atas dapat dikatakan bahwa optimisme sangat diperlukan oleh individu dalam berbagai bidang kehidupan.

Dalam bidang sosial, optimisme dapat meningkatkan kepercayaan diri, harga diri, mengurangi sikap pesimis, membuat individu lebih dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial serta dapat menikmati kepuasan hidup dan merasa bahagia. Disamping itu dengan adanya optimisme akan membuat orang lebih sukses di sekolah, pekerjaan, menggunakan waktu lebih bersemangat, lebih berprestasi dalam potensinya.

C. Profil potensi keberhasilan studi dan sukses dalam kehidupan mahasiswa FMIPA

Profil potensi keberhasilan studi dan sukses mahasiswa dapat diprediksikan dari kepribadian mahasiswa, yang secara rinci disajikan pada Tabel 5.7.

Tabel 5.7. Persentase mahasiswa yang memilih ciri-ciri kepribadian

No	Ciri-ciri Kepribadian	Persentase Pilihan Mahasiswa
1	Memiliki kemampuan membuat rencana yang baik di dalam kampus, di luar kampus, dalam pergaulan atau tugas.	70
2	Memiliki sikap kepemimpinan.	57
3	Tidak suka bergaul	0
4	Cenderung melanggar peraturan kampus maupun pergaulan	0
5	Mudah untuk mengerti sesuatu yang berhubungan dengan persoalan di kampus, maupun sesuatu yang berhubungan dengan persoalan di luar sekolah	72
6	Orang yang selalu bekerja untuk kepentingan kelas atau kelompok saya atau teman saya	76
7	Sulit untuk mendapatkan kawan.	23
8	Merasa tidak bahagia, tidak seorangpun yang dapat membuat saya gembira	17
9	Sulit mengemukakan pendapat, sehingga tidak seorangpun dapat mengerti apa pendapat saya	35
10	Orang yang populer di kelompok	34
11	Orang yang paling menurut di kelompok saya	27
12	Orang yang mudah marah, mudah memulai pertengkaran	32
13	Selalu mempunyai ide-ide baik yang menyenangkan dalam aktivitas pergaulan maupun pelajaran	79

14	Orang yang kejam terhadap teman-teman lain, terutama teman yang kecil	0
15	Orang yang banyak mempunyai teman	89

Dari data yang ditunjukkan di atas, diketahui bahwa 89 % mahasiswa angkatan 2013 merupakan pribadi yang memiliki banyak teman, ini artinya bahwa mahasiswa mudah untuk bersosialisasi. Terdapat 79% mahasiswa merupakan pribadi yang selalu mempunyai ide-ide baik dalam pergaulan maupun di bidang akademik, serta mampu membuat rencana yang baik di dalam kampus, di luar kampus, dalam pergaulan atau tugas. Hal tersebut relevan dengan pengakuan diri mahasiswa bahwa mereka memiliki keterampilan sosial yang tinggi, yaitu selalu bekerja untuk kepentingan kelas atau kelompok saya atau teman saya. Dari data ini menandakan bahwa lebih dari 70% mahasiswa FMIPA angkatan 2013 memiliki potensi untuk berhasil dalam studi maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Data yang diperoleh tersebut juga memberikan informasi bahwa ada mahasiswa yang sulit untuk mendapatkan kawan (23%), merasa tidak bahagia (17%), sulit mengemukakan pendapat (35%), dan merasa mudah marah (32%). Hal tersebut bagi sejumlah kecil mahasiswa tersebut berpotensi sebagai penghambat dalam meraih keberhasilan studi, maupun dalam pergaulan di masyarakat. Temuan tersebut akan disinkronkan dengan temuan masalah yang dikumpulkan melalui alat ungkap masalah, dan menjadi pijakan pihak Bimbingan Konseling untuk mengatasi timbulnya hambatan studi bagi mahasiswa yang bersangkutan.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- (1) Pada angkatan 2013, enam prodi di FMIPA mengalami masalah tertinggi pada bidang Pendidikan dan Pelajaran (PDP) dan tiga prodi pada Diri Pribadi (DPI), sedangkan pada angkatan 2009-2012, lima prodi pada bidang Diri Pribadi (DPI), dan empat prodi pada bidang Karier dan Pekerjaan (KDP). Secara umum, masalah tertinggi mahasiswa FMIPA terdapat pada bidang PDP, DPI, dan KDP.
- (2) Profil kepribadian menunjukkan 60,99% mahasiswa FMIPA memiliki kepribadian optimis, sangat menyenangkan dan sangat percaya diri. Hal tersebut menunjukkan bahwa 60,99 % mahasiswa FMIPA memiliki karakter berani menerima kenyataan dan mempunyai penghargaan yang besar pada hari esok.
- (3) Terdapat lebih dari 70% mahasiswa FMIPA angkatan 2013 memiliki potensi untuk berhasil dalam studi maupun dalam kehidupan bermasyarakat, yang didukung dari data kepribadian mahasiswa yang mudah untuk bersosialisasi, selalu mempunyai ide-ide, baik dalam pergaulan maupun di bidang akademik, serta mampu membuat rencana yang baik di dalam kampus, di luar kampus, dalam pergaulan atau tugas.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- (1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber masukan bagi pihak Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan Sub Unit BK di fakultas tersebut yang dapat digunakan untuk mengetahui bidang-bidang masalah yang dialami mahasiswa FMIPA Unesa dari masing-masing prodi.

- (2) Untuk Sub Unit BK di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Unesa perlu dikembangkan lagi untuk menjadi wadah *sharing* mahasiswa terkait dengan masalah yang dialami mahasiswa.
- (3) Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan masukan dan acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya seperti penelitian pendalaman masalah tertentu, misalnya penelitian tentang masalah mahasiswa tetapi dari tahun angkatan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu. Ahmadi H. 1991. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta
- Bruce, Shertzer & Shelley C. Stone. 1981. *Fundamentals of Guidance*. Boston: Houghton Mifflin.
- Cabaniss, Katherine. 2003. Computer-related Technology Use by Counselor in the New Millenium. *Journal of Technology in Counseling*. 1 (1) (Online).
- Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas PB ABKIN, 2007. *Standard Kompetensi Konselor Indonesia*. Direktorat Pendidikan Tinggi. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- PB ABKIN, 2007. *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Direktorat Pendidikan Tinggi.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Rineka Cipta. Jakarta
- Prayitno, dkk. 2004. *Pedoman Khusus Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Depdiknas.
- Robert L. Gibson & Marianne H. Michell. 1981. *Introduction to guidance*. New York.: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Siti, K.K.. 2013. *Pemetaan Masalah Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Surabaya Tahun Angkatan 2009-2012*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Surabaya: Unesa.
- Triyanto, Agus. 2006. Aplikasi Teknologi Komputer untuk Bimbingan dan Konseling, dalam Paradigma: *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, No. 01 Tahun I, Januari 2006.
- Walgito, Bimo.1991. *Psikologi sosial*. Andi Offset Year . Yogyakarta.

Lampiran 1

DAFTAR MASALAH

I	1	Mudah lelah
	2	Badan kurus
	3	Badan gemuk
	4	Tidak cukup latihan jasmani
	5	Kurang tidur
II	6	Tidak cukup mempunyai pakaian yang pantas
	7	Terlalu sedikit uang untuk membeli pakaian
	8	Mempunyai uang yang kurang dari teman-temannya
	9	Tidak bisa mengatur keuangan saya
	10	Membutuhkan pekerjaan sambilan
III	11	Tidak mempunyai waktu yang cukup untuk berekreasi
	12	Terlalu sedikit mengikuti pelajaran
	13	Tidak mempunyai tempat untuk menjamu teman
	14	Ingin belajar untuk menjamu teman
	15	Mudah menjadi sakit meskipun hanya menghadapi masalah pergaulan hidup yang sepele
IV	16	Pemalu
	17	Lambat mendapat kawan
	18	Tidak ada teman sejati (akrab) di sekolah
	19	Orang menganggap saya angkuh
	20	Perasaan mudah tersinggung
V	21	Terlalu banyak memusatkan perhatian pada diri sendiri
	22	Menganggap segala sesuatu terlalu serius
	23	Penggugup (mudah gugup)
	24	Terlalu mudah gembira
	25	Tidak mempunyai kesenangan apapun
VI	26	Terlalu jarang berkenan dengan teman jenis lain
	27	Tidak dapat bergaul dengan teman jenis lain
	28	Merasa kurang mempunyai daya tarik
	29	Sudah mempunyai pacar yang tetap
	30	Cinta pada seseorang yang tak mungkin dikawini
VII	31	Menjadi celaan orang tua saya
	32	Masalah ibu
	33	Masalah ayah
	34	Hidup dalam keluarga yang tidak sehat
	35	Orang tua terlalu banyak berkorban untuk saya
VIII	36	Menjadi pemeluk agama yang pemeluknya sedikit
	37	Menjadi anggota kelompok atau suku bangsa yang kecil
	38	Dihinggapi prasangka terhadap suku lain dan agama lain
	39	Kurang mendapat dasar kerohanian di sekolah
	40	Cemas atas pembicaraan-pembicaraan yang kasar di sekolah

IX	41	Suasana di sekolah kurang menggairahkan
	42	Tidak mempunyai tujuan yang jelas dalam bersekolah
	43	Tidak senang bersekolah
	44	Tidak tahu bagaimana belajar yang baik
	45	Bersekolah hanya disebabkan desakan orang tua
X	46	Merasa gelisah sebab selalu menunda dalam memulai pekerjaan
	47	Ragu-ragu apakah jurusan yang saya pilih sudah tepat
	48	keluarga menentang jurusan yang telah saya pilih
	49	Dikatakan bahwa saya akan gagal dalam memilih pekerjaan
	50	Ragu-ragu apakah dengan sekolah ini dapat menjamin ekonomi masa depan saya
XI	51	Sekolah terlalu mengabaikan kebutuhan murid
	52	Suasana kelas yang tidak menyenangkan
	53	Banyak guru yang tak baik mengajarnya
	54	Guru kurang memahami mata pelajaran yang diasuhnya
	55	Guru kurang berwibawa
I	56	Badan tak sehat sebagaimana yang saya kehendaki
	57	Tempat tinggalku kurang mendapat udara segar dan sinar matahari
	58	Kerap kali sakit
	59	Terancam oleh penyakit gawat
	60	Takut jangan-jangan saya dioperasi
II	61	Berhutang untuk ongkos sekolah
	62	Takut tidak dapat langsung bersekolah karena biaya
	63	Membutuhkan biaya untuk melanjutkan sekolah
	64	Bersekolah dengan uang yang sangat sedikit
	65	Meragukan apakah hasil sekolah akan sepadan dengan usaha-usaha pembiayaan sekolah
III	66	Malam minggu yang sering membosankan
	67	Pergaulan yang sangat sempit
	68	Canggung dalam perkumpulan
	69	Sukar berkenalan dengan orang lain
	70	Tidak berpengalaman dalam pergaulan
IV	71	Merasa diri saya tak dikenal
	72	Menjadi tertawaan orang
	73	Menjadi bahan pembicaraan orang
	74	Merasa selalu diawasi orang lain
	75	Merasa rendah diri
V	76	Saya selalu sedih
	77	Sukar untuk maju dengan lancar
	78	Tidak dapat mengerjakan sesuatu dengan baik
	79	Sangat mudah putus asa
	80	Kadang-kadang saya berfikir, sebaiknya saya tak usah lahir
VI	81	Gagal dalam memilih pacar
	82	Tidak ada perhatian terhadap jenis lain
	83	Ragu-ragu apakah saya berhasil berjalan-jalan dengan jenis lain

	84	Terganggu oleh tentang perbuatan seksual
	85	Saya tak percaya pada diri sendiri
VII	86	Orang tua bercerai/berpisah
	87	Ada kematian dalam keluarga
	88	Ayah tidak berpenghasilan
	89	Ibu tidak berpenghasilan
	90	Merasa tidak mempunyai tempat tinggal yang tepat
VIII	91	Ingin selalu dekat dengan Tuhan
	92	Kurang kesempatan untuk mengembangkan agama saya
	93	Ingin lebih banyak kesempatan untuk menjalankan tugas
	94	Kebingungan akan kepercayaan agama saya
	95	Kacau memikirkan beberapa masalah moral
IX	96	Mendapat rapor dengan nilai yang sangat rendah
	97	Takut akan gagal dalam bersekolah
	98	Sudah memilih sekolah (jurusan)
	99	Ingin pindah ke sekolah lain
	100	Ingin keluar dari sekolah
XI	101	Tidak diterima di jurusan/sekolah/pekerjaan yang diinginkan
	102	Keadaan tubuh saya tidak cocok dengan pekerjaan yang kuinginkan
	103	Tidak tertarik pada suatu pekerjaan
	104	Takut memikirkan kerja berat dalam hidup
	105	Meragukan sekolahku, apakah benar-benar mempersiapkan pekerjaan untuk masa depanku
XI	106	Sukar belajar di lingkungan hidupku
	107	Tidak ada tempat yang cocok untuk belajar di rumah
	108	Terlalu sedikit buku-buku yang dibutuhkan ada di perpustakaan
	109	Buku-buku pelajaran sukar dipahami
	110	Kurang mendapat pengetahuan yang cukup dari sekolah yang terdahulu
I	111	Sikap berdiri yang tidak tegap
	112	Merasa bermuka buruk
	113	Badan terlalu pendek
	114	Badan terlalu tinggi
	115	Keadaan tubuhnya kurang menarik
II	116	Perlu uang untuk memelihara kesehatan yang baik
	117	Selalu memperhitungkan pengeluaran uang
	118	Hidup dalam lingkungan orang-orang miskin
	119	Kesukaran uang dalam keluarga
	120	Tidak suka menggantungkan diri pada keluarga lain dalam masalah keuangan
III	121	Ketinggalan jaman di lingkungan sekolah
	122	Tidak ada sesuatu yang menyenangkan yang dapat dikerjakan dalam waktu luang
	123	Tidak mempunyai hobby
	124	Tidak pernah menikmati sesuatu yang dialami orang lain

	125	Ingin belajar tari pergaulan
IV	126	Pendapatku selalu dianggap remeh
	127	Saya dianggap orang yang aneh
	128	Menjadi celaan orang lain
	129	Sering melukai perasaan orang lain
	130	Merasa dijauhi oleh kawan-kawan
V	131	Banyak waktu yang tidak membahagiakan
	132	Mengkhawatirkan sesuatu yang tidak penting
	133	Suka melamun
	134	Mudah lupa
	135	Takut kalau sendirian
VI	136	Malu berbicara tentang seks
	137	Tidak cukup pengetahuan tentang masalah seks
	138	Mempunyai penyakit yang dapat menghambat pergaulan dengan jenis alin
	139	Takut berhubungan dengan jenis lain
	140	Meragukan apakah saya akan jodoh yang cocok
VII	141	Tamu-tamu saya tidak diterima baik di rumah
	142	Rumah tangga yang tak berbahagia
	143	Keluarga yang selau bertengkar
	144	Tidak sepaham dengan saudara saya
	145	Tidak berhubungan secara baik dengan ayah/ibu tiri
VIII	146	Malas pergi ke tempat ibadah
	147	Tidak suka pergi ke tempat ibadah
	148	Dipaksa untuk pergi ke tempat ibadah
	149	Tidak yakin akan kepercayaan agama saya
	150	Menaruh syak akan kegunaan doa-doa
IX	151	Terlalu banyak beban/tugas dari sekolah
	152	Terlalu sering tidak masuk sekolah
	153	Tidak cukup waktu untuk belajar
	154	Sukar mengingat-ingat
	155	Tidak tertarik pada buku-buku yang penting
XI	156	Saya tak percaya apakah saya akan berhasil dalam hidup saya
	157	Belum menentukan rencana untuk masa depan
	158	Tidak tahu apa yang harus dikerjakan pada waktu bergaul
	159	Mencoba disamping belajar juga mencari nafkah
	160	Mencoba disamping belajar juga kawin
XI	161	Di sekolah tidak ada penasehat yang baik
	162	Tidak mempunyai teman disekolah
	163	Guru-guru kurang memberikan perhatian kepada siswa
	164	Guru-guru kurang memahami masalah remaja
	165	Kurang bebas didalam kelas
I	166	Kerap kali sakit tenggorokan
	167	Kerap kali sakit selemas (influenza)
	168	seringkali mendapat gangguan sakit gigi

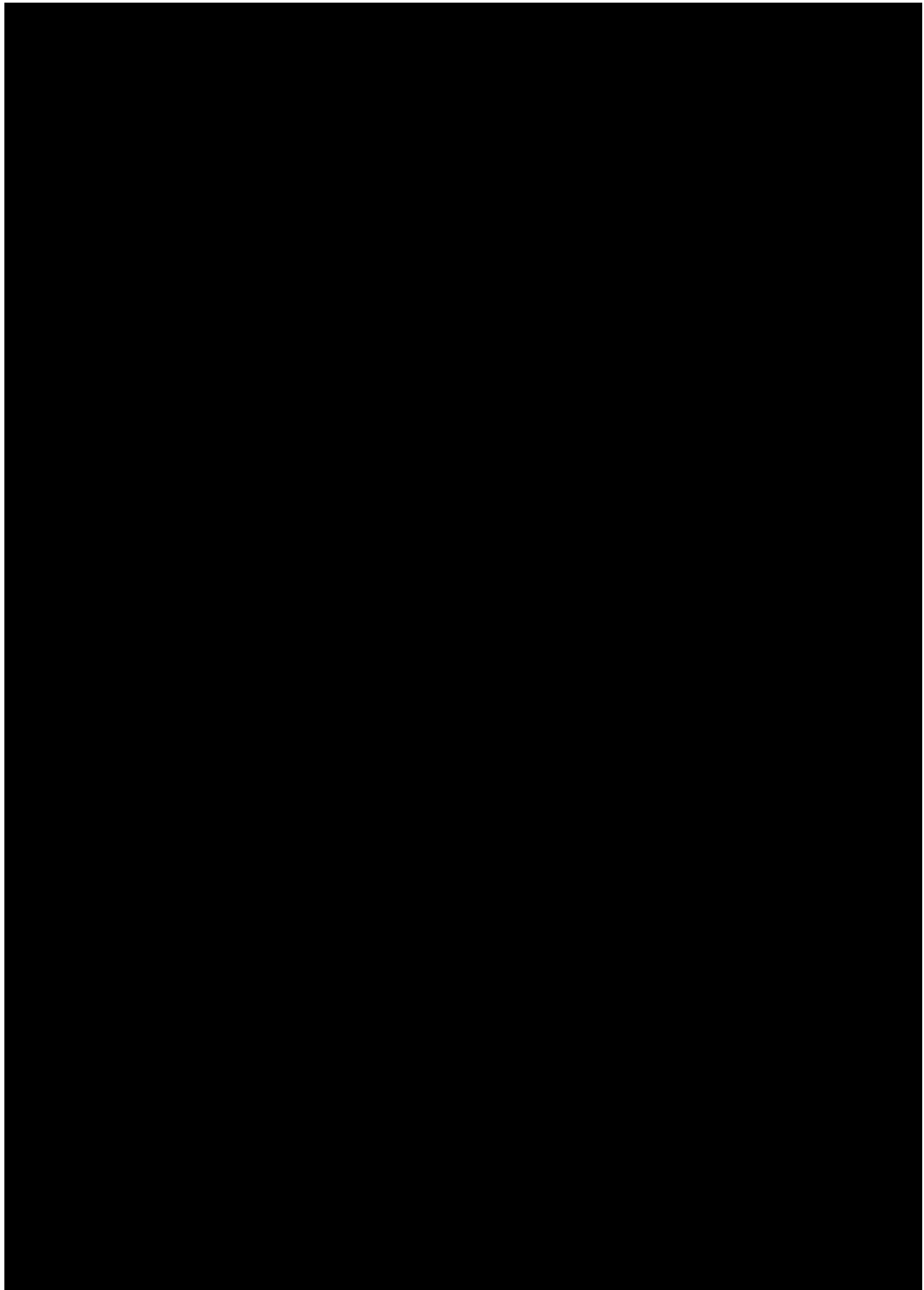
	169	sukar berbicara (gagap dan sebagainya)
	170	lemah penglihatan (mata kurang baik)
II	171	hidup dalam keadaan ekonomi yang kurang stabil
	172	kekurangan uang untuk hidup sendiri
	173	Tidak cukup uang untuk membeli buku
	174	Keuangan saya tergantung pada orang lain
	175	Terlalu banyak persoalan mengenai keuangan
III	176	Tidak yakin pada kebenaran tata cara/sopan santun yang berlaku dilingkungan saya
	177	canggung dalam pergaulan
	178	tidak tahu apa yang harus dikerjakan pada waktu bergaul
	179	Tidak tahu bagaimana memilih pakaian
	180	Tidak dapat bergaul dengan lancar
IV	181	Tidak ada persuaian paham dengan orang lain
	182	membenci seseorang tertentu
	183	Di benci oleh seseorang
	184	Suka berdebat
	185	Mudah cemburu
V	186	Pemarah
	187	Keras kepala
	188	ceroboh
	189	Pemalas
	190	Kurang hati-hati
VI	191	Saya bergaul dengan seseorang yang tak disukai keluarga saya
	192	Saya jatuh cinta pada seseorang
	193	Meragukan apakah baik jika aku jatuh cinta
	194	Terlalu banyak memikirkan soal seksual
	195	sukar untuk mengontrol napsu seksual
VII	196	Tanggung jawab di rumah yang terlalu berat
	197	Orang tua terlalu banyak mengharapkan saya
	198	Membantu orang tua saya
	199	Ada perbedaan pendapat antara saya dengan orang tua saya
	200	Orang tua penjudi
VIII	201	Tidak berhasil menemukan hubungan antara agama dengan kehidupan
	202	Menyangsikan adanya Tuhan
	203	Kehilangan keyakinan terhadap agama
	204	Ilmu ppengetahuan bertentangan dengan agamaku
	205	Tidak pernah memeluk suatu agama
IX	206	Sukar dalam pelajaran ilmu pasti
	207	Sukar dalam mempelajari ilmu pengetahuan yang abstrak
	208	Sukar dalam belajar bahasa
	209	Tidak cukup cakap dalam belajar secara logik
	210	Sukar dalam mempelajari ilmu-ilmu sosial
XI	211	Tidak tahu saya akan menjadi apa

	212	Tidak tahu dimana kelak saya akan bertempat tinggal
	213	Perlu mengambil suatu keputusan untuk pekerjaan tertentu
	214	Membutuhkan penerangan dengan seluk beluknya tentang macam-macam pekerjaan
	215	Ingin tahu tentang kemampuan kerja yang ada pada diri saya
XI	216	Kurang adanya kesempatan untuk berbicara dengan guru
	217	Kelas terlalu banyak muridnya
	218	Guru-guru terlalu banyak menerangkan
	219	Guru-guru terlalu teoritik
	220	Guru-guru sendiri tidak menjalankan apa yang mereka ajarkan
I	221	Sering sakit kepala
	222	Tidak teratur datang bulan
	223	Kurang nafsu makan
	224	Waktu makan yang tidak teratur
	225	Pencernaan yang tidak baik
II	226	Bosan pada makanan yang selalu sama
	227	Uang terlalu sedikit untuk mondok
	228	Sumber penghasilan yang tidak teratur
	229	Memerlukan suatu pekerjaan untuk menambah penghasilan
	230	Tidak cukup memiliki uang untuk berekreasi
III	231	Tidak cukup mempunyai waktu untuk mengurus diri sendiri
	232	Tidak cukup mempunyai waktu untuk berolah raga
	233	Mempunyai sedikit sekali kesempatan untuk menikmati kesenian
	234	Terlalu sedikit kesempatan untuk mendengarkan radio
	235	Terlalu sedikit kesempatan untuk melihat pertunjukkan
IV	236	Ingin mempunyai kepribadian yang lebih menyenangkan
	237	Kurang mampu untuk menjadi pemimpin
	238	Mudah terpengaruh oleh orang lain
	239	Sukar menilai orang lain
	240	Salah memilih teman
V	241	Takut berbuat salah
	242	Tidak dapat mengambil keputusan sendiri tentang sesuatu
	243	Kurang percaya pada diri sendiri
	244	Kehilangan tujuan hidup
	245	Saya tak dapat menghargai apa yang dikerjakan tiap harinya
VI	246	Selalu memikirkan pacar saya
	247	Memikirkan pertunangan
	248	Memikirkan masalah perkawinan
	249	Menunda pertunangan
	250	Menunda perkawinan
VII	251	Tidak mengatakan semua yang saya alami kepada orang tua
	252	Orang tua saya tidak mempercayai saya
	253	Di rumah saya diperlakukan seperti anak kecil
	254	Menjadi anak tunggal
	255	Ingin lebih bebas di rumah

VIII	256	Berangan-angan tentang surga dan neraka
	257	Mempunyai perasaan berdosa
	258	Tidak kuat menghadapi godaan-godaan
	259	Mendapatkan nama jelek
	260	Tidak dapat melupakan kesalahan yang pernah saya perbuat
IX	261	Gelisah memikirkan ujian
	262	Tidak dapat belajar pada waktu yang tepat
	263	Tidak dapat memusatkan pikiran
	264	Kurang cakap dalam membuat ringkasan dan mencatat pelajaran
	265	Kurang cakap dalam mempergunakan perpustakaan
X	266	Di sekolah membutuhkan latihan kerja disamping pekerjaan yang ada
	267	Ragu-ragu dalam memilih pekerjaan
	268	Menginginkan nasihat pada langkah selanjutnya sesudah sekolah ini
	269	Harus memilih meneruskan pekerjaan pada tahun berikutnya
	270	Salah dalam memilih sekolah
XI	271	Menginginkan adanya pelajaran tambahan
	272	Menginginkan suatu kursus yang saya tak boleh memasukinya
	273	Mata pelajaran yang diajarkan tidak berhubungan satu dengan yang lainnya
	274	Mempunyai guru yang tidak adil
	275	Tidak dapat bergaul baik dengan guru
I	276	Gigi yang jelek susunannya
	277	Kurang pendengaran
	278	Kaki mudah lelah
	279	Mempunyai cacat badan
	280	Canggung dalam gerak-gerak
II	281	Lebih mementingkan Bekerja dari pada bersekolah untuk memenuhi keuangan
	282	Bekerja sampai jauh malam
	283	Bekerja untuk biaya studi saya
	284	Mendapatkan upah yang rendah
	285	Tidak puas dengan pekerjaan sambilan yang sekarang
III	286	Tidak dapat mengatur kehidupan diri sendiri dengan baik
	287	Sedikit sekali kesempatan untuk mengerjakan apa yang saya inginkan
	288	Terlalu banyak mengikuti kegiatan sosial (perkumpulan)
	289	Terlalu banyak waktu untuk belajar
	290	Sedikit sekali kesempatan untuk membaca yang saya inginkan
IV	291	Tidak berhasil mendapat kepercayaan orang
	292	Mudah menjadi panik
	293	Merasa bahwa tak ada seorangpun yang mengerti tentang diri saya
	294	Tak ada seorangpun tempat menyatakan kesulitan saya
	295	Tidak suka mengatakan tentang persoalan saya sendiri
V	296	Tak banyak persoalan tentang diri saya

	297	Tidak mau menghadapi persoalan yang berat yang pada waktu sekarang
	298	Seringkali bermimpi yang buruk
	299	Sering bingung
	300	Mempunyai pikiran untuk bunuh diri
VI	301	Kecewa dalam percintaan
	302	Memutuskan percintaan
	303	Cinta yang tidak terbalas
	304	Tidak begitu memikirkan yang lain
	305	Haus akan cinta dan kasih sayang
VII	306	Orang tua saya jarang pulang ke rumah
	307	Tinggal sendiri di rumah atau terlalu senang mengunci di rumah
	308	Saya menghendaki latar belakang keluarga yang baik
	309	Turut campur tangan urusan-urusan keluarga
	310	Takut pada seseorang dalam keluargaku
VIII	311	Ukuran tentang baik buruk tidak jelas
	312	Sukar menghilangkan kebiasaan yang jelek
	313	Kadang-kadang bersifat tidak jujur
	314	Peminum
	315	Tidak jujur dalam kelas
IX	316	Takut bicara dalam diskusi
	317	Takut sedikit perbendaharaan kata-kata
	318	Lemah dalam tulis-menulis (karang-mengarang)
	319	Lemah dalam tata bahasa
	320	Lambat dalam membaca
X	321	Takut tidak mendapat pekerjaan setelah lulus
	322	Tidak tahu bagaimana mencari pekerjaam setelah lulus
	323	Sekolah sangat kurang memberi pertolongan untuk mencari pekerjaan
	324	Kurang pengalaman dalam mendapatkan pekerjaan
	325	Ragu-ragu akan kecakapan saya dalam mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang baik
XI	326	Peraturan-peraturan sekolah tak baik
	327	Adanya paksaan untuk mengikuti mata pelajaran yang sya tak sukai
	328	Terlalu banyak garapan dalam mata pelajaran
	329	Cara kenaikan sekolah yang tak adil
	330	Soal-soal ulangan yang tak selaras (sesuai)

Lampiran 2



Lampiran 3

TES “WHO AM I”

Petunjuk

Dapatkah kamu memberi gambaran tentang dirimu sendiri. Baca kalimat-kalimat berikut ini dengan hati-hati. isilah lembar jawaban yang disediakan dengan ketentuan sebagai berikut.

Silahkan beri tanda cawang (✓) pada kolom 1 apabila kamu mempertimbangkan kalimat tersebut **cocok** dengan dirimu, kolom 2 apabila kalimat tersebut **agak cocok** dengan dirimu, kolom 3 apabila kalimat tersebut sama sekali **tidak** seperti dirimu.

Baca dengan baik setiap kalimat, pertimbangkan secara masak dengan dirimu, baru kemudian memberi tanda cawang (✓) pada kolom yang cocok dengan hasil pertimbanganmu.

a	Saya adalah seorang yang sanggup membuat rencana yang baik di dalam kampus, di luar kampus, dalam pergaulan atau tugas.
b	Saya adalah seorang pemimpin yang baik. Saya adalah pemimpin di dalam beberapa bidang.
c	Saya adalah seorang yang segan bermain-main bersama teman-teman sekelompok
d	Saya adalah seorang yang selalu merusak, melanggar peraturan sekolah maupun pergaulan
e	Saya adalah orang yang mudah untuk mengerti sesuatu yang berhubungan dengan persoalan di kampus, maupun sesuatu yang berhubungan dengan persoalan di luar sekolah
f	Saya adalah orang yang selalu bekerja untuk kepentingan kelas atau kelompok saya atau teman saya
g	Saya adalah orang yang sulit untuk mendapatkan kawan, saya sukar untuk bergaul dengan mereka
h	Saya adalah orang yang tidak bahagia, tidak seorangpun yang dapat membuat saya gembira
i	Saya adalah seorang yang sulit mengemukakan pendapat, sehingga tidak seorangpun dapat mengerti apa pendapat saya
j	Saya adalah seorang yang populer di kelompok saya
k	Saya adalah seorang yang paling menurut di kelompok saya
l	Saya adalah seorang yang mudah marah, mudah memulai pertengkaran
m	Saya adalah seorang yang selalu mempunyai ide-ide baik yang menyenangkan dalam aktivitas pergaulan maupun pelajaran
n	Saya adalah orang yang kejam terhadap teman-teman lain, terutama teman yang kecil
o	Saya adalah seorang yang banyak mempunyai teman

Saya adalah :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

(isi dengan apa saja yang ingin kamu kemukakan tentang dirimu)

Nama :

No reg :

Prodi :

Tanggal:

LEMBAR JAWABAN TES “WHO AM I”

No.	Cocok dengan diri saya	Agak cocok dengan diri saya	Sama sekali tidak cocok dengan diri saya
a			
b			
c			
d			
e			
f			
g			
h			
i			
j			
k			
l			
m			
n			
o			